

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk merumuskan model pengembangan buku teks bahasa Indonesia dalam bentuk kerangka akademis, pedoman penyusunan, dan contoh bab untuk penyusunan buku teks SMK. Penelitian yang demikian digolongkan ke dalam jenis penelitian pengembangan program pengajaran (*developing of instruction program*) (Creswell, 1997: 23) atau jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) menurut Borg dan Gall (1989). Kegiatan tersebut dilakukan untuk memenuhi tuntutan keberadaan buku teks yang memperhatikan kecakapan hidup para siswa SMK.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Biklen (1992 : 29-33) mengemukakan bahwa suatu penelitian menggunakan pendekatan kualitatif apabila memiliki karakteristik, antara lain, sebagai berikut.

- a. *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument.*
- b. *Qualitative research is deskriptive*
- c. *Qualitative researchers are concerned with process rather than simply with outcomes or products.*
- d. *Qualitative researchers tend to analyze their data inductively.*
- e. *“Meaning” is of essential concern to the qualitative approach.*

Sementara itu, Lincoln dan Guba sebagaimana yang dikutip Moleong (1993: 4-8) mengemukakan sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yakni (1) latar bersifat alamiah, (2) manusia sebagai alat (instrument), (3) metode kualitatif,

(4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar, (6) paparan data bersifat deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil (8) ada batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Berdasarkan karakteristik di atas, dalam penggunaan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul data penelitian utama. Proses penelitian disesuaikan dengan fokus masalah penelitian yang sedapat mungkin terbangun secara alamiah. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan isi dari buku teks berdasarkan analisis dan menginterpretasikan hasil-hasil analisis dari buku teks bahasa Indonesia yang digunakan di persekolahan. Proses kerja penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pandangan dan pendirian subjek penelitian terhadap situasi yang dihadapinya. Tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan melakukan verifikasi dan validasi data melalui penerapan teknik penelitian yang beragam serta dilakukan terhadap subjek penelitian yang berbeda-beda, kemudian dilakukan penyesuaian-penyesuaian. Proses penyesuaian dilakukan mengingat kemungkinan kemajemukan realitas yang ditemukan di lapangan. Data penelitian yang terkumpul melalui teknik penelitian yang dipilih, selanjutnya dianalisis secara induktif untuk mendapatkan makna dan kondisi alami yang ada. Proses pemaknaan terhadap yang ada, dilakukan dengan interpretasi idiografik (Guba dan Lincoln, 1985 : 42). Proses pemaknaan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan

pada interpretasi bersama antara peneliti dengan subjek penelitian dengan tujuan mempertajam hasil penelitian terhadap data yang terkumpul berupa analisis terhadap pernyataan yang dikemukakan oleh subjek penelitian secara analisis isi dari tema yang terkandung dalam dokumen.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hal ini karena masalah yang ada di dalamnya dijawab melalui penggambaran objek faktual (Koentjaraningrat, 1986: 32), tanpa memerhatikan aspek kesejarahan dan tidak pula memerlukan usaha-usaha eksperimentasi. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek secara apa adanya

Data penelitian ini pun berupa data deskriptif dalam bentuk rangkaian kata atau pernyataan deskriptif meskipun terdapat pula data yang terkumpul berupa angka-angka. Data yang dimaksud berupa hal-hal berikut:

1. keberadaan konsep pendidikan kecakapan hidup di dalam kurikulum bahasa Indonesia SMK,
2. keberadaan konsep pendidikan kecakapan hidup yang dikembangkan di dalam buku-buku teks bahasa Indonesia SMK,
3. pandangan para guru SMK terhadap keberadaan konsep pendidikan kecakapan hidup di dalam kurikulum dan pengembangannya di dalam buku teks bahasa Indonesia yang digunakannya serta tanggapan para guru di dalam menggunakan buku teks itu,
4. tanggapan para siswa SMK terhadap model pengembangan buku teks yang peneliti susun serta komentar mereka tentang kecakapan hidup yang mereka

perlu dalam kepentingannya berkomunikasi, bekerja sama, dan untuk dunia kerja yang akan mereka hadapi.

3.2 Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber di lokasi penelitian, yakni yang berupa hal-hal berikut.

1. Kurikulum SMK yang sekarang sedang berlaku. Kurikulum tersebut mencakup tiga kelas, yakni semenjana, madya, dan unggul.
2. Buku teks bahasa Indonesia SMK yang banyak dipergunakan di sekolah-sekolah SMK di Kota Tasikmalaya. Dalam hal ini terpilih tiga buku yang berasal dari penerbit yang berbeda, yakni
 - a. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia SMK* karangan Dra. Suparni, Penerbit Aditya,
 - b. *Bahasa Indonesia SMK* karangan Titin Fitriani, Penerbit Angkasa, dan
 - c. *Bahasa Indonesia SMK* karangan Hesti Puji Rastuti dan Purwati, Penerbit Swaka Mitra Kompetensi.
3. Guru-guru bahasa Indonesia SMK, yang dalam hal ini dipilih enam orang dari sekolah yang berbeda.
 - a. 2 orang dari SMKN 1 Tasikmalaya,
 - b. 2 orang dari SMKN 2 Tasikmalaya,
 - c. 2 orang dari SMKN 3 Tasikmalaya.

Guru-guru tersebut peneliti pilih berdasarkan pertimbangan pengalaman mereka di dalam mengajarkan materi bahasa Indonesia. Mereka pada

umumnya adalah guru senior, bahkan pengurus MGMP Bahasa Indonesia di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya.

4. Para siswa SMK sebanyak 30 orang dari sekolah yang sama, namun rumpun (kelas) mereka tidak sama. Harapan peneliti, dengan perbedaan kelas tersebut akan didapat keberagaman tanggapan terhadap model buku teks yang peneliti sodorkan.

Tabel 3.1
Data Responden Penelitian

Kelas Siswa	
1. Manajemen Perkantoran	10 orang
2. Bisnis Akuntansi	10 orang
3. Ekonomi Koperasi	5 orang
4. Industri Pariwisata	5 orang

3.3 Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, angket, wawancara, dan pengembangan produk.

3.3.1 Analisis Isi

Analisis isi atau telaah isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Klaus Krppendorff (1993 : 15) menjelaskannya secara lebih lanjut, sebagai berikut.

Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Sebagaimana semua teknik

penelitian, analisis isi bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta, dan panduan praktis pelaksanaannya. Ia adalah sebuah alat.

Brelson dalam Klaus Krippendorff (1993: 16) mengatakan bahwa analisis isi sebagai teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak (*manifest*).

Adapun di dalam penelitian ini, teknik analisis isi dilakukan terhadap kurikulum dan buku-buku teks SMK untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan untuk hal-hal berikut:

- a. mengetahui struktur materi yang terdapat di dalam kurikulum SMK Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan pengembangan kecakapan hidup para siswa,
- b. mengetahui pengembangan konsep pendidikan kecakapan hidup di dalam buku-buku teks bahasa Indonesia SMK.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap enam orang guru bahasa Indonesia SMK dari sekolah yang berbeda. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah keterangan mengenai pandangan mereka mengenai keberadaan konsep pendidikan kecakapan hidup yang ada di dalam buku teks yang digunakannya. Wawancara juga ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang cara mereka di dalam menggunakan buku teks itu di dalam pembelajaran di kelas. Peneliti juga ingin mendapatkan saran-saran tentang aplikasi kecakapan hidup yang dianggap ideal di dalam buku teks.

3.3.3 Angket

Angket hingga saat ini dipandang sebagai suatu alat atau salah satu instrumen untuk pengumpulan data dari para responden yang kemudian ditelaah, dipelajari, dan dikategorisasikan, serta dianalisis berdasarkan aspek-aspek tertentu yang ditanyakan kepada responden. Peneliti memandang penting untuk memilih angket sebagai salah satu dari alat pengumpul data dari penelitian ini. Instrumen yang berupa angket tersebut dipergunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemudahan siswa dalam menggunakan model buku teks yang peneliti kembangkan, tingkat kebermanfaatannya dalam meningkatkan kecakapan berkomunikasi, kerja sama, serta kesesuaiannya dengan keperluan mereka di dalam memasuki dunia kerja.

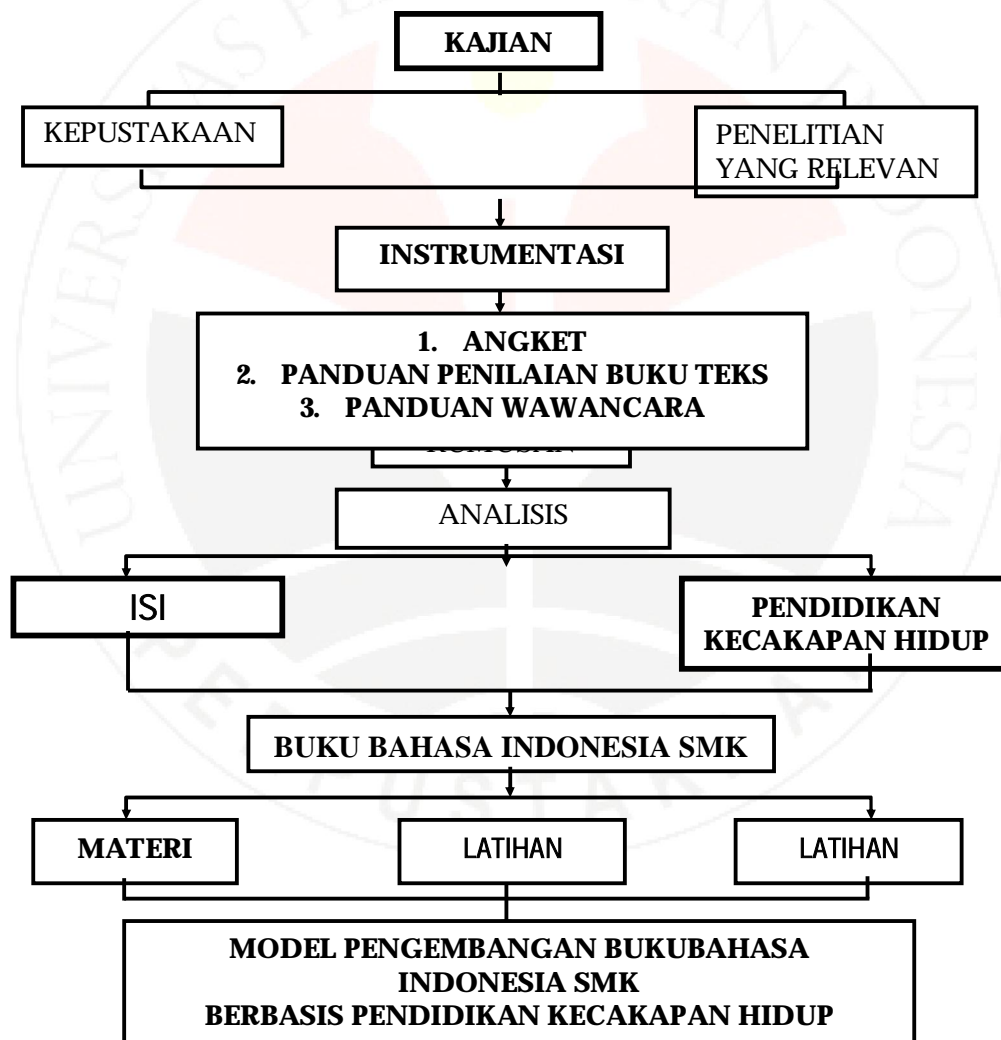
3.3.4 Pengembangan Produk

Pengembangan produk bertujuan untuk merumuskan model pengembangan buku teks bahasa Indonesia yang memperhatikan penerapan kecakapan hidup para siswa SMK. Terdapat dua produk yang dihasilkan melalui penelitian ini:

1. paradigma akademis yang memuat aspek-aspek yang berkenaan dengan (a) landasan filosofis penggunaan buku teks bahasa Indonesia di SMK, (b) tujuan dan fungsi buku teks, (c) pengorganisasi bahan ajar bahasa Indonesia dalam buku teks, (d) komponen buku teks bahasa Indonesia dalam meningkatkan kecakapan hidup siswa SMK, (e) kriteria kualitas buku teks bahasa dalam

meningkatkan kecakapan hidup siswa SMK, (f) sistematika buku teks bahasa Indonesia untuk siswa SMK;

2. model pengembangan yang berupa contoh bab penyusunan buku teks SMK sebagai aktualisasi dari teori landasan dan hasil pengamatan lapangan, baik itu berdasarkan kajian kurikulum, telaah terhadap buku teks yang ada, serta pandangan-pandangan para guru.



Gambar 3.1
Alur Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan ketiga jenis data itu, penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yakni (a) format analisis kurikulum dan buku teks, (b) pedoman wawancara, dan (c) lembar angket. Adapun format untuk melakukan analisis untuk isi kurikulum dan buku teks itu menggunakan format berikut.

Tabel 3.2
Format Analisis Kurikulum

Kompetensi Dasar	Kecakapan Hidup															
	A		B			C				D		E			F	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.1																
1.2																

Tabel 3.3
Format Analisis Buku teks

Bab/ Pokok Bahasan	Kecakapan Hidup															
	A		B			C				D		E			F	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
I. ...																
II.																

Keterangan:

- A. Kesadaran diri
 1. kesadaran eksistensi diri sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial, dan makhluk lingkungan
 2. kesadaran akan potensi diri dan terdorong untuk mengembangkannya
- B. Kecakapan berpikir
 3. kecakapan menggali informasi
 4. kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan dengan cerdas
 5. kecakapan memecahkan masalah secara arif dan kreatif
- C. Kecakapan berkomunikasi
 6. kecakapan mendengarkan
 7. kecakapan berbicara

8. kecakapan membaca
 9. kecakapan menulis pendapat/gagasan
 - D. Kecakaan bekerja sama
 10. kecakapan sebagai teman yang menyenangkan
 11. kecakapan sebagai pemimpin yang berempati
 - E. Kecakapan akademik
 12. kecakapan mengidentifikasi variabel dan hubungan satu dengan yang lainnya
 13. kecakapan merumuskan suatu hipotesis
 14. kecakapan merancang dan melaksanakan penelitian
 - F. Kecakapan vokasional
 15. Kecakapan vokasional dasar
 16. Kecakapan vokasional khusus
- b. Pedoman wawancara terdiri atas butir-butir pertanyaan terbuka untuk mengetahui pendapat guru tentang pengembangan pendidikan kecakapan hidup di dalam buku teks yang mereka gunakan serta cara di dalam mempergunakan buku teks itu di kelas.
- Adapun masalah-masalah yang ditanyakan berkenaan dengan hal-hal berikut:
- 1) pandangan tentang konsep pendidikan kecakapan hidup di dalam kurikulum dan buku teks yang digunakannya,
 - 2) kesesuaian buku teks dengan tuntutan pendidikan kecakapan hidup,
 - 3) cara menggunakan buku teks, khususnya dalam mengembangkan pendidikan kecakapan hidup,
 - 4) saran-saran tentang pengembangan pendidikan kecakapan hidup di dalam buku teks.
- c. Lembar angket berisi butir-butir pertanyaan semiterbuka untuk mengetahui komentar para siswa tentang model pengembangan buku teks dalam

kaitannya dengan kecakapan hidup yang mereka perlukan di dalam keseharian dan dunia kerja.

Tabel 3.4
Lembar Angket

Pertanyaan	Jawaban		
	Ya	Tidak	Keterangan
1. Apakah buku ini membantu di dalam memahami kelebihan dan kelemahan Anda dalam berbahasa?			
2. Apakah buku ini membantu Anda di dalam mengoptimalkan potensi Anda, terutama di dalam berbahasa?			
3. Apakah buku ini mendorong Anda untuk melakukan pengumpulan informasi sebanyak-banyaknya?			
4. Apakah buku teks ini mendorong Anda untuk bisa memanfaatkan informasi secara lebih kreatif?			
5. Apakah buku ini bisa membantu Anda di dalam mengatasi masalah-masalah berbahasa pada kehidupan sehari-hari?			
6. Apakah buku teks ini menambah kecakapan Anda di dalam berkomunikasi?			
7. Apakah buku ini menyadarkan Anda tentang pentingnya bekerja sama/saling membantu di dalam melakukan suatu			
8. kegiatan ataupun penyelesaian suatu			

<p>masalah?</p> <p>9. Apakah buku ini telah menyadarkan Anda tentang pentingnya menghargai pekerjaan ataupun prestasi teman?</p> <p>10. Apakah buku ini dapat membekali Anda dengan kecakapan-kecakapan berbahasa seandainya Anda menjadi seorang pegawai di dalam suatu perusahaan nanti?</p> <p>11. Apakah materi di dalam buku teks berguna pula di dalam membuka suatu lapangan usaha nanti?</p>			
--	--	--	--

Secara lebih lengkap, berikut dipaparkan jenis instrumen, topik kajian atau jenis data yang diperlukan, beserta sumbernya.

Tabel 3.5
Instrumen, Topik Kajian Penelitian, dan Sumber Data

INSTRUMEN	TOPIK KAJIAN	SUMBER DATA
1. Format analisis kurikulum	Relevansi kurikulum dengan pendidikan kecakapan hidup	Kurikulum SMK
2. Format analisis buku teks	Keberadaan dan pengembangan pendidikan kecakapan hidup di dalam buku teks	Buku SMK
3. Pedoman wawancara	Pengalaman dan pandangan para guru tentang pengembangan pendidikan kecakapan hidup di dalam kurikulum dan buku teks.	Guru SMK
4. Angket	Pandangan para siswa tentang model pengembangan buku teks bagi penerapan pendidikan kecakapan	Siswa SMK

5. Model pengembangan buku teks bahasa Indonesia SMK	hidup Model penyusunan buku teks SMK berbasis pendidikan kecakapan hidup.	(Peneliti)
--	--	------------

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum, Borg & Gall (1970) mengemukakan prosedur kerja atau langkah-langkah yang mungkin ditempuh di dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*), yakni sebagai berikut:

1. mengkaji dan mengumpulkan informasi (termasuk mengkaji literatur, melakukan observasi, interview);
2. merencanakan (termasuk menentukan keterampilan, menyatakan tujuan, menentukan urutan pengajaran, tes kelompok);
3. menyusun produk awal (termasuk pedoman pemakaian, *handbook*, alat evaluasi);
4. *treatment* produk awal (observasi, interview);
5. revisi hasil, *treatment*;
6. penerapan (uji lapangan) *main product*; data kuantitatif pada awal dan akhir pengajaran dikumpulkan; hasilnya dievaluasi dengan mengaju pada tujuan pengajaran;
7. mengumpulkan data kuesioner, interview;
8. revisi *main product*; dan
9. desminisasi serta distribusi.

Dengan mengikuti saran Borg dan Gall di atas, penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari pengumpulan informasi, perumusan masalah, pembuatan instrumen penelitian, pengujian lapangan, pengolahan data, penyimpulan hingga tahap deseminasi dan implementasi. Akhirnya sampai dihasilkan model penyusunan buku teks yang dapat digunakan untuk upaya pembuatan buku teks bahasa Indonesia di masa yang

akan datang. Adapun tahapan dalam kuantitatif ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengkajian terhadap kurikulum SMK untuk mengetahui gambaran struktur materi keterampilan berbahasa dalam kaitannya dengan kecakapan hidup para siswa. Hasilnya dikelompokkan berdasarkan keenam jenis kecakapan hidup yang tersaji pada Bab II, yakni meliputi (1) kesadaran diri, (2) kecakapan berpikir, (3) kecakapan berkomunikasi, (4) kecakapan bekerja sama, (5) kecakapan akademik, dan (6) kecakapan vokasional. Hasilnya dideskripsikan ke dalam bentuk tabel seperti berikut.

Tabel 3.6
Format Pendeskripsian Hasil Analisis Kurikulum

Sebaran Kompetensi Dasar	Kaitan dengan Kecakapan Hidup

2. Melakukan penelaahan terhadap buku-buku teks SMK Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui keberadaan materi-materi kecakapan hidup yang ada di dalamnya. Hal yang peneliti telaah adalah jumlah bab dan pokok bahasan dari setiap buku, isi paparan, serta relevansi pengembangannya dalam kaitan dengan aspek-aspek di dalam kecakapan hidup. Dengan kata lain, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melihat tingkat akomodasi pengembangan kecakapan hidup di dalam buku teks yang menjadi objek penelitian. Hasil dari telaahan ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.7

Format Pendeskripsian Hasil Analisis Buku Teks

Aspek Kecakapan Hidup	Jumlah Pokok Bahasan	Persentase
1. Kesadaran diri 2. Kecakapan berpikir 3. Kecakapan berkomunikasi 4. Kecakapan bekerja sama 5. Kecakapan akademik 6. Kecakapan vokasional		

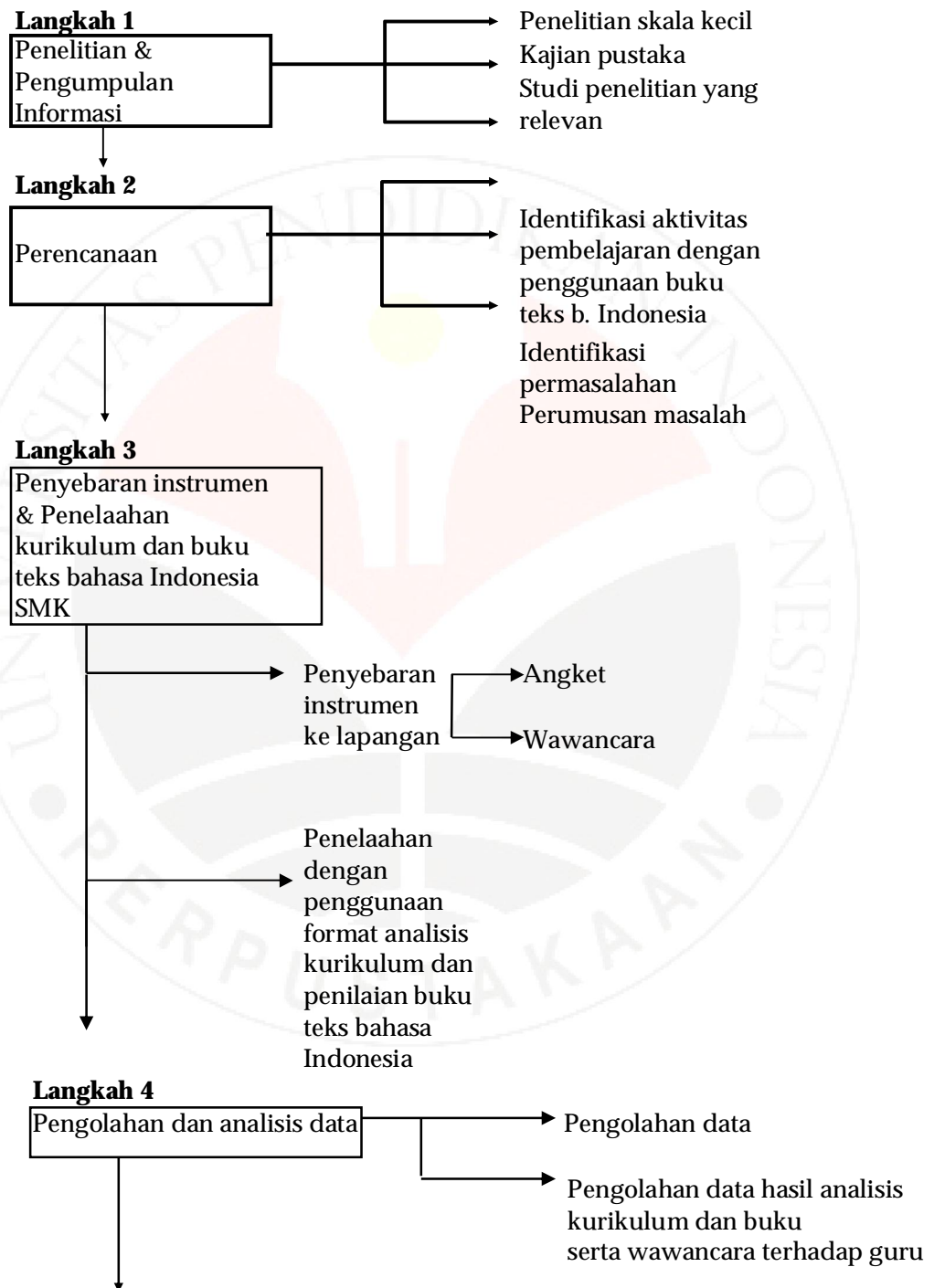
3. Mengadakan wawancara terbuka dengan beberapa guru SMK dalam mengembangkan materi yang ada kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara itu juga ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang cara guru di dalam menggunakan buku teks itu dalam kaitan dengan pengembangan pendidikan kecakapan hidup. Hasilnya berupa data kualitatif yang kemudian menjadi masukan-masukan dalam penyusunan model buku teks bahasa Indonesia yang dianggap ideal dalam pengembangan kecakapan hidup para siswa dan keperluan para guru di lapangan.
4. Merumuskan model pengembangan buku teks Bahasa Indonesia yang ideal bagi para siswa SMK dengan mempertimbangan jenis-jenis pendidikan kecakapan hidup yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, masukan-masukan para guru, serta keperluan para siswa.
5. Menyebarkan model pengembangan buku teks, satu bab, kepada para siswa untuk memperoleh respons di dalam keterpahaman dan kebermanfaatannya

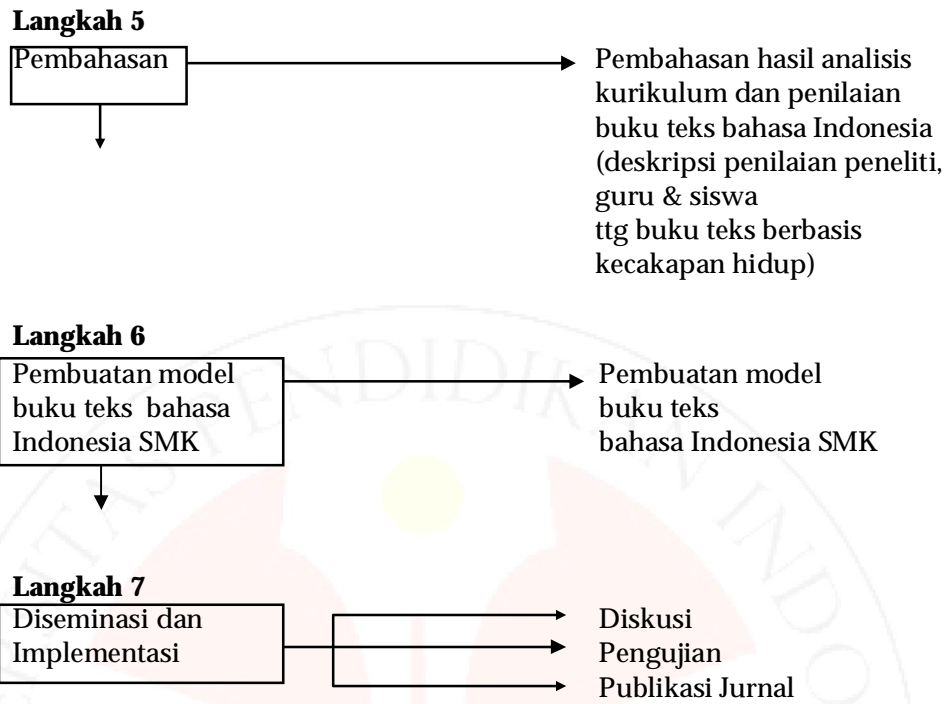
bagi mereka, khususnya di dalam keperluan mereka di dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Lebih terperinci, langkah-langkah penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Penelitian dan pengumpulan informasi, antara lain, melalui penggalan pandangan dari siswa dan guru, kajian pustaka dan hasil penelitian yang relevan, untuk mengetahui buku-buku teks bahasa Indonesia yang dipergunakan di SMK Kota Tasikmalaya.
- b. Merumuskan permasalahan yang akan diteliti.
- c. Pembuatan instrumen penelitian berupa panduan analisis kurikulum dan penilaian buku teks bahasa Indonesia SMK, panduan wawancara bagi guru, dan angket untuk siswa.
- d. Pengujian lapangan operasional dengan mengumpulkan data dari hasil analisis dokumen (kurikulum dan buku teks), hasil wawancara, dan angket.
- e. Pengolahan data dari semua instrumen dan pembahasan hasil studi lapangan.
- f. Pembuatan kesimpulan, rekomendasi, dan model buku teks bahasa Indonesia kelas XII (kelas unggul).
- g. Diseminasi dan implementasi. Laporan hasil penelitian ini didiskusikan antarkolega, subjek penelitian (guru dan siswa SMK), dikonsultasikan dengan pembimbing penulisan disertasi, diuji oleh tim penguji, dan diupayakan untuk dimuat dalam jurnal penelitian.

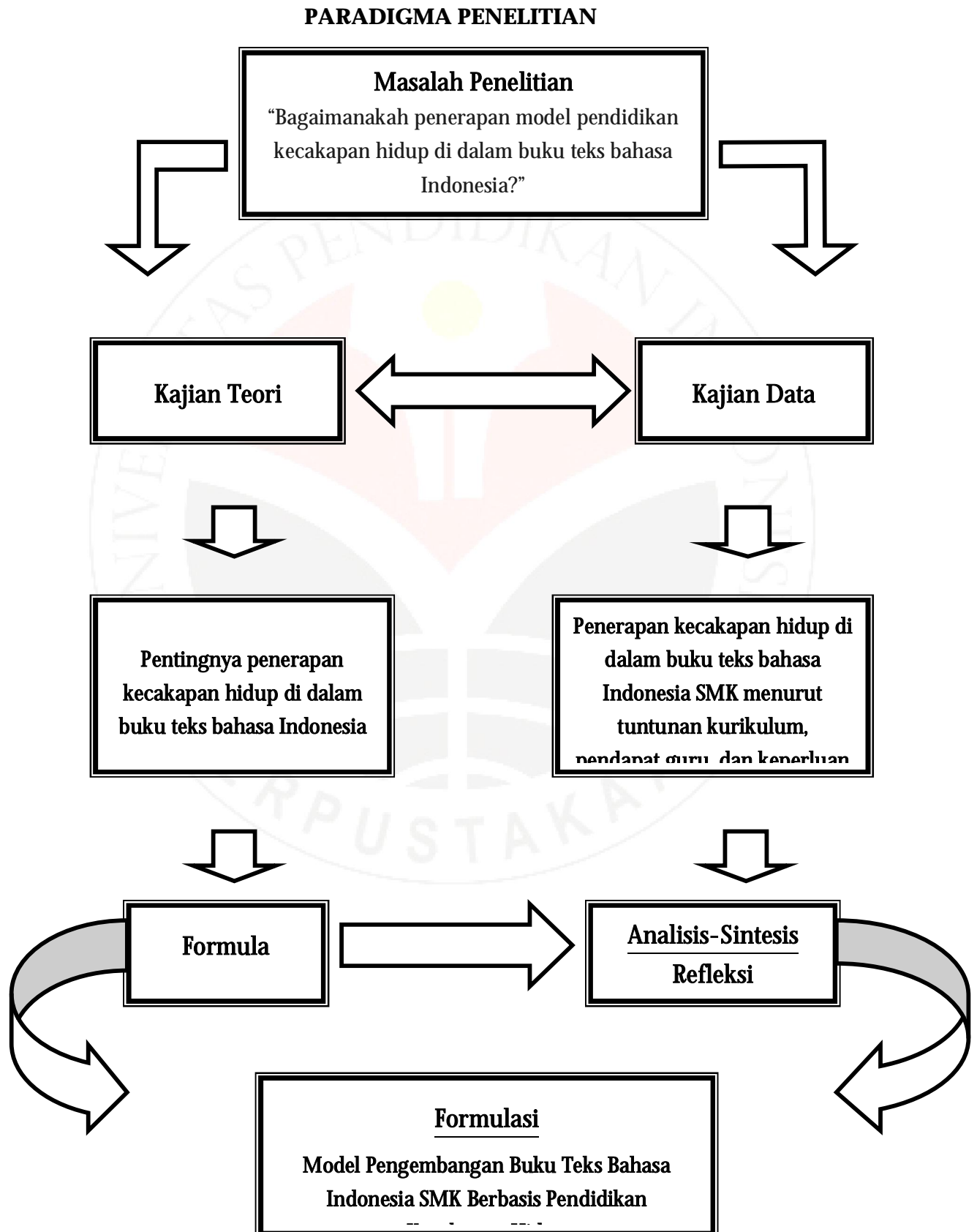
Langkah-langkah di atas dapat digambarkan dalam bagan alur berikut.





Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian

3.6 Paradigma Penelitian



Gambar 3.3
Paradigma Penelitian

